

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
(LKS) BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
MAHĀRAH QIRĀ'AH SISWA KELAS VII MTS ASY
SYAFI'YAH PECANGAKAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FARAH AENI
NIM :2219011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
(LKS) BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
MAHĀRAH QIRĀ'AH SISWA KELAS VII MTS ASY
SYAFI'YAH PECANGAKAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FARAH AENI
NIM :2219011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Farah Aeni

Nim : 2219011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN *MAHĀRAH QIRĀ’AH* SISWA KELAS VII MTS ASY SYAFI’IYAH PECANGAKAN COMAL KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pemalang, 29 Agustus 2023

Yang menyatakan



Farah Aeni
NIM. 2219011

Muhammad Alghiffary, M.Hum

Jl. Ahmad Yani Gg. 15

Kauman Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Farah Aeni

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PBA

di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FARAH AENI

NIM : 2219011

Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA
SISWA (LKS) BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN MAHARAH QIRĀ'AH SISWA
KELAS VII MTS ASY SYAFI'YAH PECANGAKAN
COMAL KABUPATEN PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 29 Agustus 2023

Pembimbing



Muhammad Alghiffary, M.Hum

NIP. 199006082019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : FARAH AENI
NIM : 2219011
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR
KERJA SISWA (LKS) BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN MAHĀRAH QIRĀ'AH
SISWA KELAS VII MTS ASY SYAFI'YAH
PECANGAKAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis 21 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 19770623 200901 1 008

Penguji II

Muhammad Zaynil Akhas, M.Pd.
NIP. 19910123 201903 1 008

Pekalongan, 15 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berasal dari Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata atau kalimat Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata atau kalimat Arab yang sudah diserap ke bahasa Indonesia tertuang dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem penulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini ada yang dilambangkan dengan huruf, tanda, atau huruf dan tanda sekaligus.

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أى = ai	إى = Í
أ = u	أو = au	أو = Ú

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

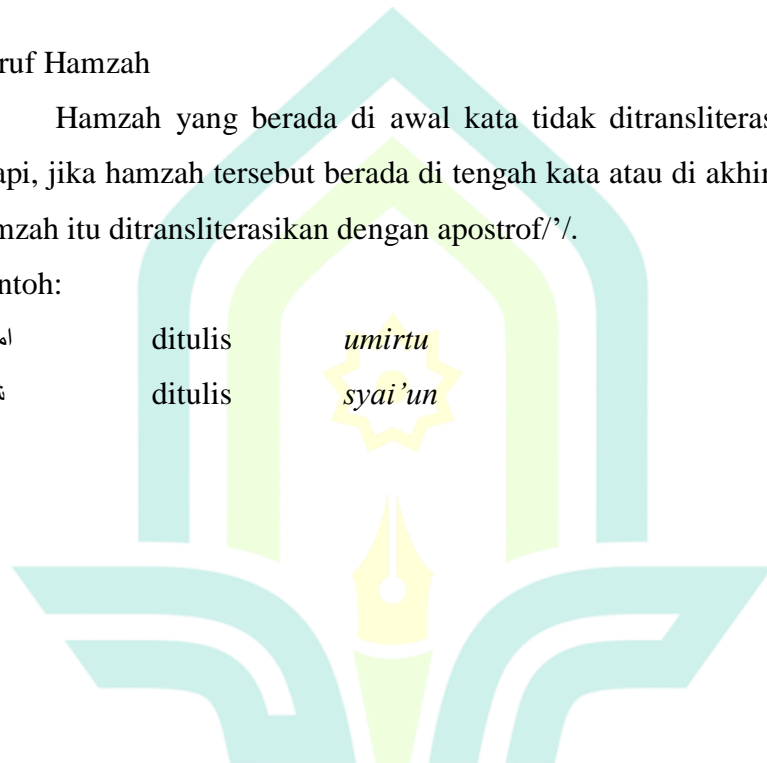
القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badii'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Peneliti mempersembahkan skripsi kepada:

1. Orang tua Bapak Chaeron Afandi dan Ibu Puraeni yang telah memberi dukungan penuh secara moril dan materiil kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Anjas Ramadhan yang telah mensupport dan mendoakan.
3. Sahabatku Puput Nur Afiah, Siska Nur Aini, Erni Setyaningsih, Venna Ziska Ulfasikha, yang telah mendukung, memotivasi dan mendokan.
4. Teman seperjuangan PBA A angkatan 2019 yang telah kebersamai selama menimba ilmu.



MOTTO

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadlaa’iy)



ABSTRAK

Aeni, Farah. 2023. “Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā’ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Alghiffary, M.Hum.

Kata Kunci: Efektivitas, Lembar Kerja Siswa(LKS), Meningkatkan, *Mahārah Qirā’ah*

Minat siswa dalam membaca teks bahasa Arab di MTs Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang masih rendah, hanya 40% siswa yang mampu membaca dengan baik dan benar, penguasaan mufrodat yang minim serta kurangnya percaya diri siswa ketika disuruh membaca. Selain itu, dilatar belakangi pendidikan siswa yang berasal dari sekolah umum (SD) atau MI yang akan mempengaruhi siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab serta terbatasnya waktu pembelajaran bahasa Arab tiga jam pelajaran dalam seminggu. Hal ini menjadi problem yang dihadapi oleh guru. Untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara efisien dan efektif, maka MTs Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *Mahārah Qirā’ah*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā’ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang? (2) Seberapa Efektif Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā’ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang?

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reasearch*), adapun teknik yang digunakan *non-probability sampling* jumlah sampel 27 siswa yang berasal dari kelas VII. Teknik pengumpulan data menggunakan *pre test*, *post test*, dokumentasi dan menggunakan beberapa uji yaitu: normalitas, homogenitas, paired sample T-test, uji beda dan uji kesukaran butir soal.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber pembelajaran siswa kelas VII di MTs Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang, mampu meningkatkan *mahārah qirā’ah* (keterampilan membaca) sebesar 52% dan dibuktikan melalui Uji T yang menghasilkan angka *Asymp.(2-tailed)* $p < 0,05$. Yang terjadi nilai *pre test* dan *post test* mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) bahasa Arab efektif dalam meningkatkan *Mahārah Qirā’ah* siswa VII MTs Asy Syafi’iyah Comal Kabupaten Pemalang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang Lahat" dengan lancar. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholahuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.Pd.I, selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku sekertaris prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd.,M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi.

6. Bapak Muhammad Alghiffary, M. Hum, selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang tulus dan ikhlas dalam memberikan ilmu kepada peneliti.
8. Seluruh Staff Administrasi prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Segenap guru dan siswa MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman satu prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan untuk semua orang guna kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 23 Agustus 2023



Farah Aeni
2219011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1. Tujuan.....	4
2. Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. <i>Mahārah Qirā'ah</i>	7

2. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	15
3. Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	19
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Teori.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan.....	30
B. Tempat dan Waktu.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Data Hasil Penelitian.....	42
B. Analisis Data Statistik.....	51
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Penelitian	33
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal	39
Tabel 3.3	Kriteria Daya Beda Butir Soal	40
Tabel 4.1	Tenaga Pendidik MTS Asy Syafi'iyah Pecangakan	43
Tabel 4.2	Jumlah peserta didik MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran 2022/2023	44
Tabel 4.3	Hasil Penilaian <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	45
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi dan presentasi <i>pre test</i>	47
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi dan presentasi <i>post test</i>	49
Tabel 4.6.	Analisis data <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelas VII MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal Kab. Pematang	48
Tabel 4.7.	Kategori hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> penggunaan LKS kelas VII	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9	Hasil <i>pre test</i>	51
Tabel 4.10	Hasil <i>post test</i>	52
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	52
Tabel 4.12	Analisis Butir Soal <i>Post Test</i>	55
Tabel 4.13	Kriteria Tingkat Kesukaran	57
Tabel 4.14	Presentase Analisis Butir Soal	57
Tabel 4.15	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	58
Tabel 4.16	Presentase Analisis Kesukaran Butir Soal	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Efektivitas Penggunaan LKS Dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah	28
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Bukti Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Dokumentasi Pengerjaan Soal *Pre Test*
- Lampiran 4. Dokumentasi Pengerjaan Soal *Post Test*
- Lampiran 5. KI dan KD LKS bahasa Arab kelas VII
- Lampiran 6. Soal di LKS bahasa Arab kelas VII
- Lampiran 7. Teks dan Soal *Pre Test* dan *Post Test*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing. Dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab terdapat empat jenis keterampilan, yaitu: keterampilan mendengar (*mahārah istīmā'*), keterampilan berbicara (*mahārah kalām*), keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) dan keterampilan menulis (*mahārah kitābah*). Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai ketuntasan hasil belajar bahasa Arab, begitu juga dengan keterampilan membaca yang menjadi keterampilan dasar dalam belajar.

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami maksud dari sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati. Membaca merupakan suatu proses terjadinya komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulisan.¹ Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh siswa ketika pembelajaran bahasa Arab, yaitu kebiasaan membaca tulisan latin disuruh untuk membaca tulisan bahasa Arab, karena perbedaan tata bahasa

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129.

dan cara bacanya, ini akan menimbulkan problem-problem dalam mempelajari keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*).²

Proses belajar mengajar bahasa Arab di sekolah, tidak lepas dari peran guru, siswa dan metode (bahan ajar). Dalam proses pembelajaran *mahārah qirā'ah* perlu adanya perhatian khusus agar siswa mampu membaca teks bahasa Arab sesuai tata bahasa arab, *makharijul huruf* serta mampu memahami isi teks bahasa Arab. Namun, dalam pembelajaran mengenai *mahārah qirā'ah* di MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang terdapat problem yang dihadapi oleh guru, seperti: rendahnya minat siswa dalam membaca teks bahasa Arab, hanya 40% siswa dalam satu kelas yang bisa membaca dengan baik dan benar, kurangnya penguasaan mufrodat, kurangnya percaya diri siswa ketika disuruh membaca.

Selain itu, latar belakang pendidikan siswa yang berasal dari sekolah umum (SD) atau MI yang mempengaruhi siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab dan alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab yang hanya tiga jam pelajaran dalam seminggu membuat pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah qirā'ah* kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang belum maksimal sesuai target yang telah ditentukan sehingga pembelajaran bahasa Arab dirasa kurang efektif.

Dari permasalahan tersebut, perlu adanya peningkatan *mahārah qirā'ah* salah satunya menggunakan bahan ajar. Bahan ajar merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk

² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 56.

memancing dan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara dan observasi di MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang, siswa menggunakan sumber ajar LKS atau lembar kerja siswa yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mengajar melalui evaluasi tiap bab untuk mengukur sejauh mana siswa memahami pembelajaran.

Menurut Ibu Ida, S.Pd. selaku guru bahasa Arab di MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang, menuturkan “proses belajar mengajar di sini menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS, tetapi dominan LKS. Karena tiap siswa wajib memiliki LKS dan soal evaluasinya sudah terdapat di LKS”.³ LKS di sini berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang di dalamnya terdapat pedoman, pembimbing serta berisi tugas-tugas siswa yang fungsinya sebagai pelengkap buku wajib dan bisa mempelajari materi tersebut secara mandiri. Dalam pelaksanaannya, harus dilakukan secara terus menerus, objektif dan sistematis. Peneliti mengambil LKS kelas VII semester dua yang termuat teks tadribat pada bab: العنوان

البيت، من يوميات الأسرة.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab dalam Meningkatkan

³ Ida Nur Fadilah, Guru Bahasa Arab kelas VII MTs Assyafi'iyah Pecangakan, Comal, Wawancara pribadi, Pemalang, 12 Mei 2023.

Mahārah Qirā'ah Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang?
2. Seberapa Efektif Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengidentifikasi Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang.
- b. Untuk Mengidentifikasi Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Akademis
 - 1) Memberikan pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

2) Memberikan khazanah keilmuan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan *Mahārah Qirā'ah*.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan pengingat khususnya guru bahasa Arab tentang pentingnya penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

3) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan positif terhadap kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

4) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

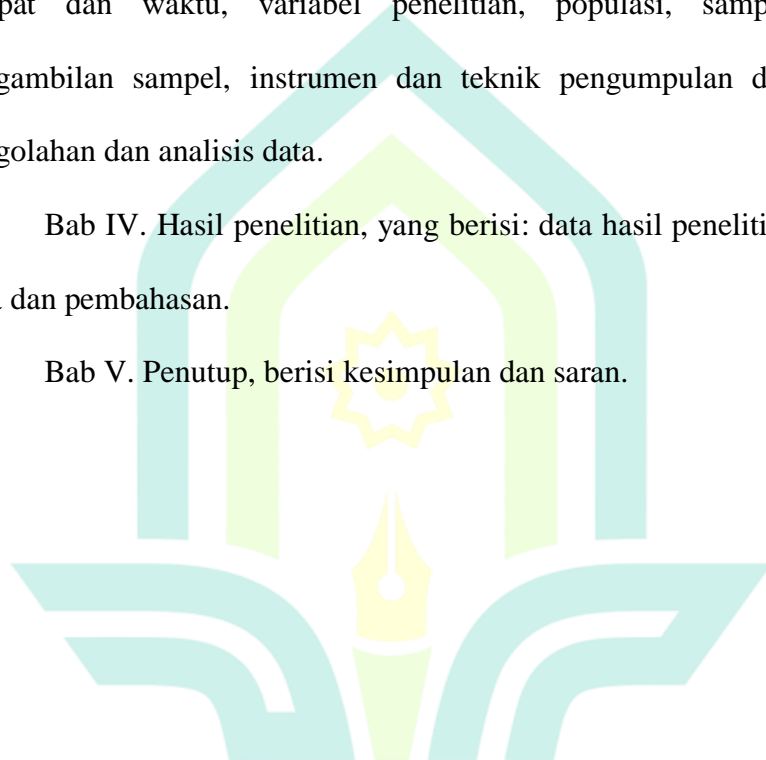
Bab I. Pendahuluan, yang berisi gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, yang berisi teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi. Yang terdiri empat sub bab yaitu: sub bab pertama tentang *mahārah qirā'ah*, sub bab kedua lembar kerja siswa (LKS), sub bab ketiga efektivitas penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dan sub bab keempat cara memahami *mahārah qirā'ah* dalam LKS.

Bab III. Metode penelitian, yang meliputi: jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian, yang berisi: data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Mahārah Qirā'ah*

a. Pengertian *Mahārah Qirā'ah*

Dalam bahasa Arab keterampilan disebut *Mahārah* yang berarti kecakapan dalam menyelesaikan tugas berbahasa Arab. Ada empat keterampilan dalam bahasa Arab yaitu: *mahārah istimā'* (keterampilan mendengar), *mahārah kalām* (keterampilan berbicara), *mahārah qirā'ah* (keterampilan membaca) dan *mahārah kitābah* (keterampilan menulis). Keempat keterampilan tersebut menjadi indikator utama pembelajaran berbahasa agar mencapai ketuntasan hasil belajar bahasa Arab.⁴

Umar Shiddiq mendefinisikan keterampilan membaca merupakan pemaknaan kata-kata tertulis atau pemaknaan terhadap teks, dengan kata lain penulis mentransformasikan pemikiran-pemikirannya terhadap pembaca. Sedangkan pembaca menerjemahkan pemikiran-pemikiran tersebut berdasarkan pengalaman dan latar belakangnya, baik secara budaya maupun kebahasaan.⁵

⁴ Halimatus Sa'diyah, "Bermain Peran (Role Playing) dalam Pembelajaran *Mahārah al-kalām* di PKPBA UIN Maliki Malang", (Malang: *Jurnal Tarbiyatuna*, No. 2, Desember, III, 2018), hlm. 12-13.

⁵ Umar Shiddiq Abdullah dan Mahmud Ismail shini, "Al Mu'Inaat Al Bashoriyah Fi Al Lughah Al Arobiyah,(Mekkah: Jami'ah Al Malik Al Su'ud, 1984) hlm. 105.

Keterampilan membaca (*Mahārah Qirā'ah*) mengandung dua pengertian. Yang pertama, kemampuan mengubah lambang tulisan menjadi lambang bunyi. Kedua, memahami seluruh makna yang tertuang dalam lambang tulisan maupun dalam lambang bunyi.⁶ Keterampilan membaca (*Mahārah Qirā'ah*) menurut Anwar Abd Rahman adalah suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami serta memaknai apa isi yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih.⁷

Membaca ialah pengetahuan yang penting dipelajari karena membaca merupakan cara pertama yang bisa digunakan untuk memperluas persepsi dan menjadi fokus orientasi program pembelajaran bahasa Arab.⁸ Oleh karena itu, *mahārah qirā'ah* menjadi salah satu *maharah* yang harus dicapai peserta didik dalam belajar bahasa Arab, karena peserta didik yang tidak bisa membaca akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.⁹

Jadi, pada hakikatnya keterampilan membaca adalah komunikasi dua arah antara pembaca dan penulis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (keterampilan membaca) pembaca mampu melafalkan

⁶ Sri Sudiarti, "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Arab Gundul Melalui Aktifitas Membaca Intensif Berbasis Gramatikal : Studi Kasus Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab IAIN STS Jambi," (Jambi:*Jurnal Fenomena*, No. 1, VII, 2015), hlm. 77.

⁷ Anwar Abd. Rahman "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Diwan*, No. 2, III (2017).

⁸ Anwar Abd Rahman, "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab", (Makassar: UIN Alaudin Makassar: *Jurnal Diwan*, No. 2,III, 2017), hlm. 157.

⁹ Ach. Sholehuddin, Mu'alim Wijaya, "Implementasi Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah", (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid (UNUJA):*Jurnal Arabiyatuna Bahasa Arab*,No. 1, III, 2019), hlm. 49.

bacaannya secara jelas dan fasih serta mampu menerjemahkan bahkan mengembangkan maksud penulis dengan baik dan benar.

b. Tujuan *Mahārah Qirā'ah*

Tujuan pembelajaran *mahārah qirā'ah* yaitu untuk menjadikan siswa memiliki kemampuan membaca sesuai makrajnya, struktur kalimat, serta kemampuan memahami kata atau kalimat yang dibaca. Terdapat beberapa tujuan dari pembelajaran *mahārah qirā'ah* diantaranya:

- 1) Siswa memperoleh keterampilan dasar membaca dengan pengucapan yang benar serta keindahan dalam membaca.
- 2) Siswa memiliki kemampuan membaca cepat dan tepat, serta memperoleh ide-ide umum dalam bacaan.
- 3) Memperkaya perbendaharaan bahasa bagi siswa.
- 4) Meningkatkan standar pengungkapan baik secara lisan maupun tulisan dan mengembangkannya melalui uslub-uslub bahasa dengan benar.
- 5) Mengfungsikan bacaan sebagai sarana komunikatif untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan melalui literasi-literasi kajian yang berbeda.
- 6) Membantu siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang berbeda-beda, karena bacaan merupakan media pengajaran pokok yang menghubungkan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

- 7) Siswa dapat membedakan pikiran utama dan penjelas sehingga dapat membuat rangkuman materi pelajaran dengan cepat dan ringkas.
- 8) Siswa dapat menginterpretasi bacaan, memaknai dan menggunakan kosakata asing, serta dapat mengenali naskah tulisan suatu bahasa.¹⁰

c. Jenis-jenis *Mahārah Qirā'ah*

Jenis-jenis *qirā'ah* dilihat dari beberapa aspek:

1) Macam-macam *Qirā'ah* dari Segi Tujuan Pembaca atau Qari'

a) Membaca Cepat

Membaca cepat diartikan sebagai sistem membaca dengan kecepatan tanpa mengabaikan pemahaman isi bacaan. Tidak setiap bahan bacaan bisa digunakan sebagai bahan membaca cepat.¹¹ Teknik membaca cepat efektif diterapkan untuk bacaan yang ringan dari pada bacaan berat yang membutuhkan waktu dan usaha yang lama.

b) Membaca untuk Membentuk Generalisasi dari Tema Luas

Membaca jenis ini dilakukan untuk memperkaya pengetahuan yang seharusnya dibaca pada zaman modern untuk meningkatkan produktivitas akal pikiran, selain itu juga untuk mendapatkan data informasi dengan cepat

¹⁰ Marwati, "Metode Pengajaran Qiro'ah", (*Jurnal Adabiyah*, No. 1, XI,2011), hlm 3.

¹¹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 64.

disertai pemahaman yang luas mencakup informasi berbagai daerah. Membaca ini biasanya digunakan untuk membaca Undang-Undang atau buku-buku baru.¹²

c) Membaca untuk Pemahaman

Membaca jenis ini dilakukan dengan pelan-pelan dan hati-hati. Karena untuk memahami persoalan secara rinci dan menyeluruh, serta mempertimbangkan pengetahuan yang memiliki kesamaan atau perbedaan.¹³

d) Membaca untuk Mengumpulkan Pengetahuan

Membaca ini digunakan untuk mengumpulkan sejumlah sumber-sumber rujukan dalam mencari pengetahuan khusus yang dibutuhkan. Jenis membaca ini biasanya digunakan untuk membaca jurnal, tesis, penelitian.

e) Membaca untuk Menikmati Sastra dan Senam Otak

Jenis membaca ini adalah membaca yang tidak mendalam dan tidak melibatkan pikiran. Membaca jenis ini biasanya digunakan untuk membaca sastra, anekdot, cerita, dan lain-lain.

f) Membaca Kritis Analitis

Tujuan utamanya yaitu untuk melatih siswa memiliki kemampuan informasi dari bahan tertulis, berfikir secara

¹² Ibrahim Abd Al-Alim *Al-Muwajjih Al-Fanny, li Mudarrisi al-Lughah al-Arabiyyah*, (Kairo: Dar al-al Ma'arif), hlm. 73.

logis, melatih menghubungkan antar kejadian satu dengan yang lain, dan menarik kesimpulan isi sebuah teks.¹⁴

2) *Qirā'ah* Berdasarkan Kesiapan Mental

a) Membaca Untuk Pelajaran

Membaca jenis ini berkaitan dengan tuntutan sebagai siswa. Tujuannya untuk proses pencarian informasi dan pengetahuan.

b) Membaca Untuk Rekreasi

Membaca rekreasi ini digunakan untuk menumbuhkan minat dan kecintaan siswa dalam membaca. Bahan bacaan yang digunakan adalah bacaan yang isi dan susunan bahasanya dapat menarik siswa, seperti cerita pendek ataupun novel.¹⁵

3) Jenis *Qirā'ah* Lain

a) Membaca Intensif atau *Qirā'ah Mukatsafah*

Qirā'ah jenis ini digunakan sebagai media untuk pengajaran kata, struktur-struktur baru. Buku bacaan merupakan buku utama dalam pembelajaran ini.

b) Membaca Ekstensif atau *Qirā'ah Taklimiyah*

¹⁴ Amad Nurcholis, dkk, "Karakteristik dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital, El-Tsaqafah", (IAIN Tulungagung: *Jurnal Jurusan PBA*, No. 2, XVIII, 2019) hlm. 135.

¹⁵ Amad Nurcholis, dkk, Karakteristik dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital, El-Tsaqafah Jurnal Jurusan PBA. Vo. 18, No. 2, 2019. IAIN Tulungagung, hlm. 135.

Qirā'ah ini biasanya digunakan untuk membaca teks-teks panjang dan pendek, dengan tujuan untuk memantapkan siswa tentang materi yang telah dipelajari.¹⁶

c) Membaca dalam Hati atau *Qira'ah Shamitah*

Qirā'ah ini dilakukan dengan tanpa suara, karena makna pada kata-kata tertulis berpindah langsung keingatan pembaca tanpa melalui tahapan bunyi. Tujuan dari *Qirā'ah* ini untuk memahami isi bacaan teks yang dibaca dan siswa memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari isi bacaan tersebut dengan waktu yang singkat.

d) Membaca Nyaring atau *Qira'ah Jahriyah*

Qirā'ah ini dilakukan dengan menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata atau kalimat yang dibaca. *Qirā'ah* ini juga digunakan guru untuk menilai kemampuan peserta didik dalam pengucapan huruf, intonasi, irama, tanda baca pada suatu bacaan.¹⁷

d. Tes Kemampuan *Mahārah Qirā'ah*

Tujuan dari tes kemampuan membaca yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi yang terdapat dalam teks. Tes sederhana yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menurut Dwijandono antara lain:

¹⁶ Muhammad Ali-Khully, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Subang: Royyan Press, 2016), hlm. 81.

¹⁷ Ahmad Rahtomi, *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah.....*, hlm. 563.

1) **Tingkat Kemampuan Dasar**

- a) Memahami arti kata sesuai dengan penggunaan dalam bacaan.
- b) Mengenali susunan struktur bacaan.
- c) Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam bacaan.
- d) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit dalam bacaan.

2) **Tingkat Kemampuan Menengah**

- a) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks bacaan walaupun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda.
- b) Mampu menarik kesimpulan dari isi teks bacaan yang telah dibaca.

3) **Tingkat Kemampuan Lanjut**

- a) Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan yang bernuansa sastra.
- b) Mampu memahami dan mengenali pesan penulis yang disampaikan lewat tulisan bacaan tersebut.¹⁸

e. **Indikator Penilaian *Mahārah Qirā'ah***

Adapun indikator penilaian dalam *mahārah qirā'ah*, sebagai berikut:

¹⁸ Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Reseptif*, (Yogyakarta: Buginesepress, 2014), hlm. 84.

- 1) Membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks bacaan.
- 2) Mengenali struktur kalimat dengan memberi harokat pada huruf, kata atau kalimat dalam teks bacaan.
- 3) Menemukan makna dari teks yang dibaca.¹⁹
- 4) Menentukan arti koskata dalam teks yang dibaca.
- 5) Menemukan ide pokok dalam bacaan.²⁰

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa

Keberhasilan pembelajaran tergantung pada kualitas dari beberapa faktor, baik secara internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal ialah buku bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran Menurut Lestari bahwa bahan ajar adalah sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dengan segala kompleksitasnya.²¹

Lembar Kerja Siswa atau biasa disebut LKS merupakan bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah untuk mempermudah

¹⁹ Ahmad Rahtoni, Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Qirā'ah,..... hlm. 562

²⁰ Fahrur Rosikh, Nasihin, "Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah", (*Ummul Qura: Jurnal (INSUD) Lamongan*. No. 1, April, XV, 2020), hlm. 30.

²¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.173.

belajar mengajar yang berisikan pedoman, rangkuman materi dan latihan soal-soal. Menurut Suyitno LKS merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.²²

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKS kelas VII semester II yang disusun oleh Annisa Mutiara Rj. dan Miftah Farid Rachman Hakim. Dikeluarkan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, penerbit Putra Nugraha, Surakarta. Di dalamnya termuat soal-soal HOTS yaitu Higher, Order, Thinking and Skill. Isi materi LKS ada 3 yaitu العنوان، من يوميات الأسرة، dimana masing-masing bab termuat percakapan, tugas kelompok, pekerjaan rumah, membaca, kaidah-kaidah, uji kompetensi, tadrib, mendengarkan, perbaikan dan pengayaan, dan latihan soal penilaian akhir tahun.

b. Fungsi dan Manfaat Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) berfungsi:

- 1) Bagi guru, sebagai alternatif guru untuk mengarahkan atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu, dapat mempercepat proses belajar mengajar sehingga menghemat waktu mengajar,

²² Farida Aryani, Cecil Hiltrimartin, "Pengembangan LKS Untuk Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII Di SMPN 18 Palembang" (*Jurnal Pendidikan Matematik*, Unsri, No. 2, V, 2011, hlm 131).

serta dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas karena siswa dapat menggunakan alat bantu secara bergantian.

- 2) Bagi siswa, melatih siswa berpikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memperbaiki minat siswa untuk belajar.²³

Dengan media LKS dapat melatih siswa untuk belajar sendiri baik dalam upaya pengayaan maupun pendalaman materi. Dalam hal ini, guru lebih berperan sebagai pembimbing belajar. Adapun peranan atau manfaat Lembar Kerja Siswa (LKS) menurut Azhar yaitu:

1. Menjadikan siswa lebih aktif
2. Menimbulkan gairah belajar dalam diri siswa
3. Menuntut siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan
4. Memudahkan siswa dalam proses dan sikap ilmiah pada diri siswa.²⁴

c. Syarat-syarat LKS

Menurut Azhar, adapun syarat minimal yang perlu dipenuhi LKS ada tiga yaitu :

- 1) Syarat Didaktis

Yang disebut syarat didaktis yaitu:

- a) Memperhatikan adanya pembelajaran individual, sehingga dapat digunakan baik oleh siswa yang lamban maupun siswa yang pandai.

²³ Sudiati, *Tujuan Lembar Kerja*, (Surabaya: UPI Press, 2003), hlm. 51.

²⁴ Azhar, *PMB Pola CBSA dan LKS*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 41.

- b) Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga Lembar Kerja Siswa (LKS) disini berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu.
 - c) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa dalam hal ini lembar kerja siswa (LKS) hendaknya dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis, menggambar, berdialog dengan temannya, menggunakan alat, menyentuh benda nyata dan sebagai.
 - d) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan etika pada diri anak didik.²⁵
- 2) Syarat Kontruksi
- Yang disebut syarat kontruksi yaitu:
- a) Menggunakan struktur kalimat yang jelas
 - b) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak
 - c) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak²⁶
- 3) Syarat Teknis
- Adapun syarat teknis ialah:
- a) Menggunakan tulisan cetak dan bukan huruf latin atau romawi, jumlah kata dari setiap kalimat atau baris tidak lebih dari 10 kata, perbandingan antara huruf dan gambar harus serasi.

²⁵ Azhar, *PMB Pola CBSA dan LKS*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 40- 41.

²⁶ Azhar, *PMB Pola CBSA dan LKS*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 51.

- b) Gambar yang baik untuk lembar kerja siswa (LKS) adalah yang dapat menyampaikan pesan atau isi dari gambar secara efektif kepada pengguna atau pemakai lembar kerja siswa (LKS).
- c) Penampilan Lembar Kerja Siswa (LKS) harus menarik perhatian anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan kejenuhan.²⁷

d. Kelebihan dan kekurangan LKS

Kelebihan-kelebihan LKS yaitu:

- 1) Mudah diperoleh dan harga lebih terjangkau.
- 2) Bisa dipelajari di mana saja.
- 3) Tidak membutuhkan alat khusus dan mahal untuk memanfaatkannya.
- 4) Informasi di dalamnya mudah diakses.

Di samping memiliki kelebihan, LKS juga memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Tidak bisa menampilkan gerakan.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk memproduksi LKS.²⁸

3. Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau ditaati.²⁹ Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif memiliki beberapa arti yaitu efeknya, manjur, mujarab, dapat

²⁷ Azhar, *PMB Pola CBSA dan LKS*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991, hlm.60.

²⁸ Tian Belawati, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hlm. 14

²⁹ Echolis dan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 207.

membawa hasil, berhasil guna, hal mulai berlakunya.³⁰ Efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana sampai batas tertentu yang secara sadar telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang atas jasa yang diberikannya.

Penggunaan suatu bahan ajar merupakan tolak ukur dalam keberhasilan tujuan pembelajaran. Jika hasil kegiatan mendekati tujuan, bisa dikatakan efisiensi yang lebih besar. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi bahan pembelajaran untuk menilai proses belajar mengajar siswa, yang fokusnya adalah pencapaian keterampilan membaca siswa, dengan media LKS.

Untuk mengukur keefektifitasan penggunaan suatu bahan ajar atau LKS perlu adanya alat pendukung untuk membuktikannya. Peneliti menggunakan 2 alat untuk membantu mengolah data yaitu *SPSS versi 16.0* dan *Microsoft Excel 2007*. *Excel* dan *SPSS* adalah dua program yang berbeda. *Excel* adalah program spreadsheet yang biasa digunakan untuk mengelola dan menganalisis data numerik atau angka. Sedangkan, *SPSS* adalah program statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data yang lebih kompleks dan mendalam.

Perbedaan utama antara *Excel* dan *SPSS* adalah cara mereka menganalisis data. *Excel* menggunakan rumus dan fungsi untuk menganalisis data, sementara *SPSS* menggunakan algoritma statistik yang

³⁰ Suharso dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 127.

lebih lengkap untuk menghitung statistik dan melakukan analisis data.³¹ Dari pengolahan data *SPSS* menghasilkan nilai melalui uji prasyarat dan uji normalitas. Uji prasyarat adalah uji untuk mengetahui bahwa data tersebut layak atau tidak untuk dijadikan sampel dan sebagai syarat untuk melakukan uji selanjutnya. Uji prasyarat yang digunakan ada dua yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Jadi, efektivitas adalah tingkat capaian tujuan secara fungsional dan operasional yang dibuktikan dengan skala numerik atau angka sebagai patokan keberhasilan penggunaan LKS bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang.

4. Cara Memahami *Mahārah Qirā'ah* dalam LKS

Salah satu tujuan *Mahārah Qirā'ah* ialah memiliki kemampuan membaca cepat dan tepat, serta memperoleh ide-ide umum dalam bacaan. Ada berbagai macam sumber belajar di sekolah, salah satunya adalah LKS. Dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk mandiri menjawab soal-soal dengan memahami teks bacaan untuk bisa mengerjakan soal tersebut. Teks bacaan termasuk dalam *Mahārah Qirā'ah*, dimana fungsinya untuk melatih siswa berpikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memperbaiki minat siswa untuk belajar.³²

³¹ Riski Aspriyani, Bryan Pudji Hartono, dkk, "Implementasi SPSS dalam Analisis Data Bagi Mahasiswa Di Cilacap", (Cilacap: *Jurnal Terapan Abdimas*, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, No. 2, Juli, V, 2022), hlm. 230-237.

³² Sudiati, *Tujuan Lembar Kerja*, (Surabaya: UPI Press, 2003), hlm. 51.

Dalam LKS sub bab *Mahārah Qirā'ah* termuat beberapa teks bacaan seperti teks mengenai kehidupan sehari-hari, sekolah, kisah nabi dan lain-lain. Untuk mengetahui dan memahami sebuah urutan cerita dengan mudah diperlukan kemampuan membaca sehingga pemrosesan informasi dapat dilakukan dengan baik. Metakognisi atau kemampuan mengaitkan pengetahuan satu dengan yang lain, merupakan proses untuk menuntun pembaca dalam mengetahui segala aspek untuk memperlancar proses membaca, yaitu dari fase sebelum membaca sampai pada apa yang akan dilakukan setelah membaca. Proses tersebut merupakan ukuran keberhasilan dalam pemahaman informasi.³³

Untuk mengetahui isi bacaan dengan mudah dan cepat diperlukan suatu strategi atau cara tertentu dalam memahami isi bacaan. Strategi membaca mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memahami suatu tulisan. Apabila seorang pembaca melakukan strategi dengan baik maka akan lebih mudah dalam memahami isi bacaan. Di samping itu, pemahaman bacaan juga dipengaruhi oleh kemampuan seorang dalam membacadan sebaliknya apabila kemampuan membaca yang dimiliki rendah maka pemahamannya berkurang.

Cara mudah memahami bacaan untuk mengerjakan soal LKS bahasa Arab:³⁴

³³ Lestyarini, "Pentingnya Metakognisi dalam Membaca Komprehensi Teks berbagai Bidang Studi", (Yogyakarta: *Jurnal Staf UNY*, 2013), hlm. 299.

³⁴ Seprilia Mayang, "Tips & Trik Ini Dia Cara Mengerjakan Soal Literasi dengan Mudah", <https://maukuliah.id/cara-mengerjakan-soal-literasi-dengan-mudah/> (diakses tanggal 22 Agustus 2023).

- a) Dahulukan membaca soal yang sering ditanyakan, setelah itu baca paragraf sesuai permintaan dari soal
- b) Gunakan teknik membaca cepat
- c) Gunakan teknik membaca cermat untuk menjawab soal yang menanyakan informasi dari sebuah paragraf
- d) Perbanyak mufrodad atau kosa kata
- e) Bisa dibantu dengan kamus bahasa Arab-Indonesia



B. Penelitian Relevan

Tabel. 2.1. Penelitian Relevansi

No.	Nama/Judul/Tahun	Teknik Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Mochammad Ali Dzil Fikri/Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang/2007	Kuantitatif	LKS terbukti efektif dapat meningkatkan minat dan belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab. Rata-rata siswa kelas VII 85,94, dan rata-rata nilai kelas VII 87,11 dikatakan efektif semua. ³⁵	Pembahasan mengenai Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa dan metode penelitian yaitu kuantitatif	Penelitian tersebut mengarah pada meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab yang mencakup 4 <i>mahārah</i> yaitu: <i>mahārah istimā'</i> , <i>mahārah kalām</i> , <i>mahārah qirā'ah</i> dan <i>mahārah kitābah</i> . Sedangkan peneliti membahas pengguna LKS untuk meningkatkan satu <i>mahārah</i> yaitu <i>mahārah</i>

³⁵ Mochammad Ali Dzil Fikri, "Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang", (Malang: *Jurnal Universitas Islam Malang*, 2007), hlm. 105-106.

No.	Nama/Judul/Tahun	Teknik Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					<i>qirā'ah</i> .
2.	Ana Rahmawati/ Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Qira'ah</i> Kelas VIII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta/2009	Kualitatif	Pada penelitian ini, LKS terbukti kurang efektif. Disebabkan karena nilai rata-rata kelas VII sebesar 70, belum memenuhi kategori baik. <small>36</small>	Subjek yang diambil tentang <i>mahārah qirā'ah</i> yang berisi cara membaca kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.	Jenis penelitian dan pendekatan dan subjek penelitian berbeda.
3.	Jadil Haq/ Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam	Kuantitatif	Penggunaan media audio visual dikatakan berhasil atau efektif dalam	Mengidentifikasi efektivitas dalam pembelajaran bahasa	Penggunaan metode dan media. Karya Jadil Haq membahas seluruh <i>maharah</i>

³⁶ Ana Rahmawati, Skripsi “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Qira'ah* Kelas VIII MTSN Tempel Sleman Yogyakarta”, (Yogyakarta : *Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009), hlm. 68.

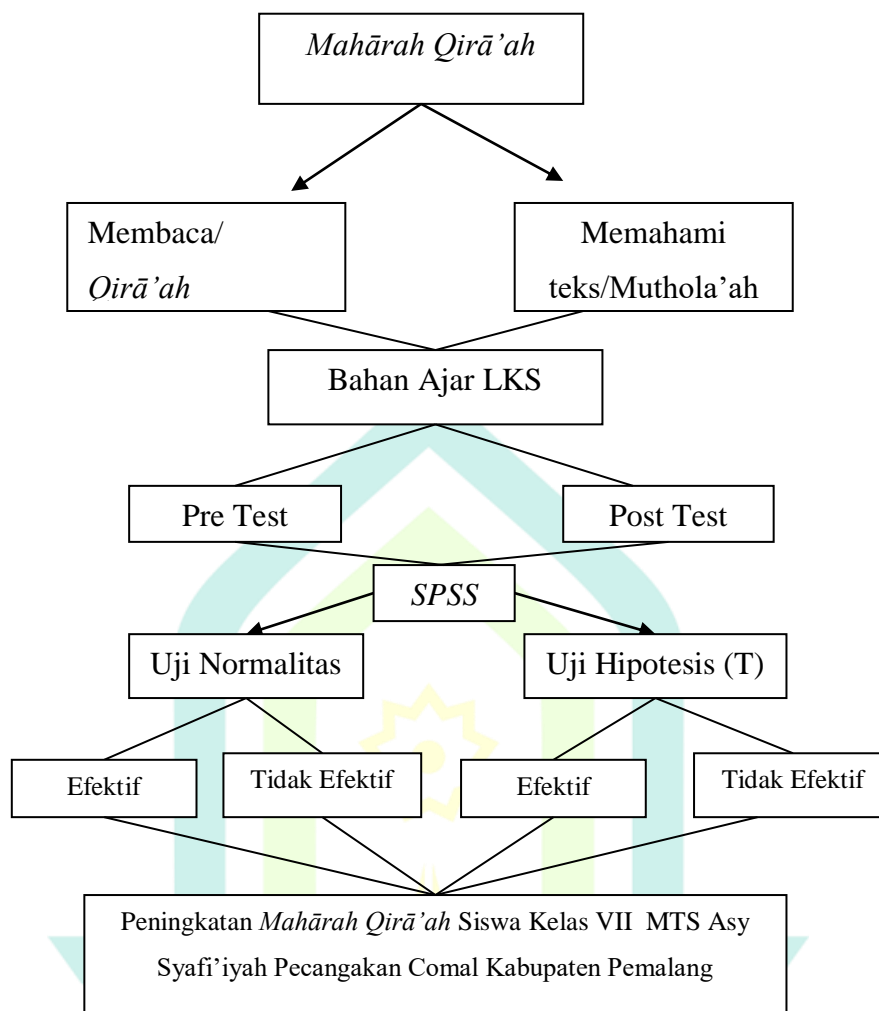
No.	Nama/Judul/Tahun	Teknik Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Meningkatkana Kemampuan Berbahasa Arab MA Polman/2020		meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang. ³⁷	Arab	dengan menggunakan media audio visual.Sedangkan peneliti hanya melakukan penelitian terhadap <i>mahārah qirā'ah</i> saja dengan menggunakan media lembar kerja siswa.
4.	Haerul Ahyar/ Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Digital Untuk	<i>R & D</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk bahan ajar LKS bahasa Arab digital yang	Terdapat pokok pembahasan yang sama mengenai Bahan Ajar LKS.	penelitian Haerul Ahyar mengarah pada Pengembangan LKS menggunakan digital dengan metode <i>R and D</i> ,

³⁷ Jadir Haq, "Efektifitas Penggunaa Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polma", (*Jurnal IAIN Parepare*, 2020), hlm. 56.

No.	Nama/Judul/Tahun	Teknik Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman/2019		bernama “al-Mukammil LKS bahasa Arab Digital”. Penilaiannya dalam kategori “Baik” sudah layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. ³⁸		sedangkan penulis hanya meneliti efektivitas penggunaan LKS, menggunakan metode kuantitatif.

³⁸ Haerul Ahyar, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Digital Untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman”, Tesis Program studi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 133.

C. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Efektivitas Penggunaan LKS Dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah*

Keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) mengandung dua metode yaitu membaca (*qirā'ah*) dan menelaah (*muthola'ah*). Karena, dalam keterampilan membaca mencakup latihan membaca secara baik dan benar hingga kemampuan memahami dan menganalisis isi bacaannya. Untuk menjadi indikator siswa dalam membaca dan menela'ah teks bahasa Arab peneliti menggunakan LKS sebagai pedoman untuk mempelajari materi secara mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui *pre test* (penilaian sebelum diberi stimulus) dan *post test* (sesudah diberi stimulus), selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package For The Social Sciences)* versi 16.0 untuk mengetahui uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (Uji T). Hasil pengujian tersebut, ada dua kemungkinan yaitu apabila kemampuan membaca siswa meningkat dikatakan efektif, jika tidak ada peningkatan kemampuan membaca menggunakan LKS dikatakan tidak efektif dalam penggunaan LKS untuk meningkatkan *mahārah qirā'ah*,

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dari kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang.

H₁: Terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah LKS (Lembar Kerja Siswa) bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reasearch*), penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³⁹ Untuk itu, data primernya diperoleh dari lapangan berupa penilaian *pre test* dan *post test* yang disebarkan kepada subjek penelitian. Sehingga perolehan data sesuai dengan hasil pengamatan mengenai keefektivitasan penggunaan LKS Bahasa Arab kelas VII.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh perbedaan hasil berupa angka dari nilai *pre test* dan *post test* yang diharapkan mampu mengukur keefektivitasan penggunaan LKS bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang.

³⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di MTs Asy Syafi'iyah yang terletak di Jalan Dahlia No. 148 Desa Pecangakan, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang. Subjek yang akan diteliti yaitu kelas VII. Waktu penelitian dilakukan pada 9-15 Juni 2023.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep atau ide abstrak yang dapat dijelaskan dalam istilah yang terukur. Biasanya dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam hal ini, peneliti juga mengambil dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (Variabel bebas) yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan LKS (X).
2. Variabel dependen (Variabel terikat) yang menjadi variabel terikat adalah *mahārah qirā'ah* (Y).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek berupa benda, orang, peristiwa, gejala atau fenomena yang menjadi tempat penelitian dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan.⁴⁰ Populasi penelitian ini adalah kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang.

⁴⁰ Purwo Susongko, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal, 2016), hlm. 23.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴¹ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VII A berjumlah 18 siswa dan VII B berjumlah 18 siswa. Jadi, total keseluruhan sampel ada 36 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan bagi anggota populasi atau tidak dipilih secara acak.⁴² Jenis yang diambil yaitu *convenience sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kesediaan sampel untuk mengikuti arahan peneliti.⁴³ Sesuai kesediaan pada waktu penelitian, maka keseluruhan sampel kelas VII A dan B berjumlah 27 siswa.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan instrumen dan pengumpulan data diantaranya:

1. Instrumen

⁴¹ Dewi Indah Puspita, dkk, *Pembelajaran Berbasis Praktik Baik Untuk Peserta Didik*, (Jakarta: Tinta Merah Indonesia, 2020), hlm. 26.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 53.

⁴³ Dede Deri Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review", (Sukabumi: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, No. 2, Agustus, II, 2022), hlm. 92.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya baik, sistematis dan mudah diolah. Yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda. Penilaian ini dimaksudkan untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah mempelajari LKS dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* kelas VII. Adapun kisi-kisi yang telah dibuat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

K.I	K.D	INDIKATOR	BUTIR SOAL	
			<i>Pre</i>	<i>Post</i>
4. Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,	4.9.Mendemonstrasikan tindakan tutur dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna	1. menanyakan makna kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan tema البيت	1,7	1,7

K.I	K.D	INDIKATOR	BUTIR SOAL	
			<i>Pre</i>	<i>Post</i>
dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori	dan fungsi dari susunan gramatikal الخبير المبتدأ + المقدم المؤخر baik secara lisan maupun lisan.	2. Menanyakan beberapa istilah bahasa Arab pada teks yang tidak diketahui artinya. 3. Menanyakan penggunaan kata, frasa, dan kalimat berkaitan dengan tema البيت	2,4,9,10 , 0	2,4,9,1 0
			3,5,6,8	3,5,6,8

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Tes Tertulis

Tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁴⁴ Tes hasil belajar bahasa Arab tentang *mahārah qirā'ah* kelas VII terdapat 10 item soal dalam bentuk pilihan ganda. Tiap soal yang benar bernilai 10, soal yang dijawab salah diberi nilai 0.

Cara pemberian skornya:

$$\text{Nilai} = \text{jumlah point benar} \times 10$$

Dalam penelitian ini, ada 2 tes yang digunakan yaitu:

1) *Pre test*

Pre test bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menerima materi.

2) *Post test*

Post test dilakukan setelah adanya stimulus atau pemberian materi ketika kegiatan selesai, *post test* bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi. Dalam hal ini siswa mampu menerima dan menjawab soal LKS mengenai *mahārah qirā'ah*.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari

⁴⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78.

seseorang.⁴⁵ Metode yang digunakan oleh peneliti berupa gambar atau foto saat pengujian soal. Hasil dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir kuantitatif maka peneliti mengambil data-data angka, kemudian dikumpulkan. Setelah data terkumpul data diolah dan dianalisa menggunakan rumus statistik. Adapun teknik pengolahan dan analisisnya melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang diperoleh dapat diuji melalui *Uji Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁴⁶

b. Uji Homogenitas

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 329.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok atau lebih.⁴⁷ Uji ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok yang memiliki 2 *treatment* yaitu sebelum dan setelah diberi *treatment*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis (T)

Menurut Sugiyono Uji T merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel yang diteliti.⁴⁸ Peneliti mengambil uji (T) jenis *Paired sampel T-test* yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Dasar pengujiannya yaitu apabila nilai Sig. 000 berarti ada perbedaan perlakuan sesudah dan sebelum menggunakan LKS.

Berdasarkan kajian teori dari kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁴⁷ Usmadi, "Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", (Sumatera Barat: Inovasi Pendidikan, No. 1, Maret, VII, 2020), hlm. 51.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 223.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa Arab dalam meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang.

H₁: Terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah LKS (Lembar Kerja Siswa) bahasa Arab digunakan guna meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang.

3. Analisis Butir Soal

a. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (*difficulty level*) disebut juga sebagai perbandingan antara siswa yang menjawab benar dan siswa yang menjawab salah.⁴⁹ Cara untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal adalah membandingkan siswa dengan jumlah keseluruhan siswa yang menjawab benar, butir soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.⁵⁰

Rumus untuk mencari taraf kesukaran tes dinyatakan dalam indeks kesukaran, yaitu:⁵¹

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

⁴⁹ Bambang Sumintono dan Wahyu. Widhiarso, *Aplikasi Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*, (Bandung: Trim Komunikata, 2015), hlm. 9.

⁵⁰ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 207.

⁵¹ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 88-89.

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

Js: Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tolak ukur untuk menginterpretasikan taraf kesukaran tes dinyatakan dalam indeks kesukaran yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nilai P	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Jadi, setelah memperoleh taraf kesukaran atau indeks kesukaran soal akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria tersebut.

b. Daya Beda

Daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁵² Indeks kemampuan tinggi atau kelompok atas yang dibuktikan dengan menjawab lebih banyak soal yang benar. Sedangkan, kemampuan rendah sedikit menjawab soal dengan benar.⁵³

⁵² Sundayana. R, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 76.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui daya pembeda setiap butir tes adalah:⁵⁴

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

D : Daya pembeda butir

Ba : Banyaknya kelompok atas yang menjawab betul

Bb : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

Ja : Banyaknya subjek kelompok atas

Jb : Banyaknya subjek kelompok bawah

Tolak ukur untuk menginterpretasikan daya pembeda tiap butir soal, yaitu sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 3.3 Kriteria Daya Beda Butir Soal

Nilai D	Kategori
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Negatif	Semuanya Tidak Baik

Daya pembeda atau sama dengan 0,00 berarti soal tersebut harus diganti, karena tidak mampu membedakan kemampuan siswa.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 213-214.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 218.

Soal yang baik menurut indeks deskriminasi adalah soal yang memiliki indeks 1,00. Jadi setelah memperoleh indeks deskriminasi soal akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang Jaya. Untuk mengetahui gambaran umum tentang MTs Asy Syafi'iyah sebagai berikut:⁵⁶

a. Profil MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan

Nama Madrasah : MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan
Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Asy Syafi'iyah
NPSN : 20364615
NSM : 121233270026
Alamat : Jl. Dahlia No. 148 Desa Pecangakan,
Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya
Akreditasi : Terakreditasi B
Tahun Berdiri : 2001
Kepala Madrasah : Ahmad Fauzi, S.Pd

b. Visi dan Misi MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan

1) Visi MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan

Disiplin, Cerdas, Berakhlakul Karimah, dalam Haluan
Ahlusunah Wal Jama'ah

2) Misi MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan

⁵⁶ Data berdasarkan dokumen yang telah diarsipkan oleh bagian Tata Usaha MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal.

- a) Melaksanakan bimbingan yang efektif dan efisien secara optimal
- b) Menumbuhkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif
- c) Menumbuhkan rasa cinta, kasih sayang, dan semangat juang yang tinggi
- d) Menumbuhkan penghayatan ajaran agama islam yang berhaluan ahlussunah wal jama'ah

c. Keadaan tenaga pendidik MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan

Tabel 4.1. Tenaga Pendidik MTS Asy Syafi'iyah Pecangakan

NO	NAMA	STATUS PEGAWAI	MATA PELAJARAN
1	Ahmad Fauzi, S.Pd	Kepala Sekolah dan Guru	Bahasa Inggris, Akidah Akhlak
2	Drs. Sunarman	Guru	Fikih, Bahasa Jawa
3	Kholipah, S.S	Guru	Bahasa Indonesia
4	Lukmanul Hakim, S.Ag	Guru	SKI
5	Dra. Casmonah	Guru	PKN
6	Mutoharoh, S.Pd	Guru	Matematika
7	Turjanah, S.HI	Guru	SKI, Akidah Akhlak
8	Mariyatul Qibtiyah, S.H	Guru	IPS
9	Nur Zaeturrokhman, S.Pd	Guru	BK
10	Agus Yandi, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab, Al - Qur'an Hadist
11	Ro`ikhatul Jannah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris, IPA, BK
12	Fitriyani, S.Pd	Guru	IPA
13	Saeful Mujab	Guru	Bahasa Arab

14	Murtadho,S.Pd.	Guru	PJOK
15	Akrom Hasani, S.Kom	Guru	Informatika/TIK
16	Eka Nur Afifah, A.Md.Ak	Guru	Seni Budaya
17	Norma Dyah Pangesti, S.Pd.	Guru dan TU	Bahasa Indonesia, Matematika, Informatika/ TIK
18	Widya Liziana, S.Pd.	Guru	Seni Budaya
19	Akrom Said, S.Ud.	Guru	Ke-NU an

d. Keadaan peserta didik MTs Asy Syafi'iyah

Jumlah peserta didik di MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah seperti terlihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 4.2. Jumlah peserta didik MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII A	11	7	18
VII B	11	6	17
VIII A	8	14	22
VIII B	8	16	24
VIII C	8	14	22
IX A	17	11	28
IX B	17	11	28
Total	80	80	160

2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test* yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal, maka penskorannya sebagai berikut:

- Jawaban benar 1

- Jawaban salah 0
- Total skor jika keseluruhan jawaban benar adalah $10 \times 10 = 100$.

Adapun hasil tes *pre test* dan *post test* mengenai kemampuan *mahārah qirā'ah* siswa kelas VII A dan B MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal, selengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Hasil Penilaian *Pre Test* dan *Post Test*

NO.	NAMA	PRE TEST	POST TEST
1	M. Bilal .F.	40	80
2	Sigit Fathullah	50	60
3	M. Fahri Alamsyah	40	100
4	Fikri Prasakti	10	70
5	Alfiyan	20	70
6	Reza	30	60
7	Muhammad Ziddan	30	90
8	Satrio	40	90
9	Fitri Nuralini	10	50
10	Alya Ghina .F.	30	70
11	Zahwa Kamila	30	80
12	Nur Afiana	30	90
13	M. Lutfi	40	70
14	M. Rifai	50	80
15	Arsyafin	40	70
16	Tubagus Arya Bima	20	80
17	Manzilatul Maimunah	10	90
18	Ridho Rifano	50	90
19	Abdul Muiz	30	80

20	M. Arifin Ilham	30	80
21	Azka Akiyatul Muna	30	80
22	Marsya Nurul	20	80
23	Kholilah Lidya Saputri	10	90
24	Rere Ferliani	10	90
25	Fatihul Hakim	10	80
26	Muhammad Syafi Udin	20	70
27	Faza Adita	20	60

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat diberikan *pre test* rata-rata peserta didik mendapatkan nilai di bawah standar akan tetapi, setelah diberikan post test banyak siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata. Ini disebabkan karena stimulus guru terhadap siswa dan kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki daya tangkap cepat akan mudah menerima materi yang disampaikan guru, sebaliknya jika nilainya di bawah standar disebabkan karena daya tangkap dan pemahamannya kurang atau tidak memperhatikan guru.

a. Deskriptif hasil *pre test*

- 1) Menentukan rentang nilai (R) yaitu nilai terbesar dikurangi nilai terkecil

$$R = X_t - X_r$$

$$= 50 - 10$$

$$= 40$$

2) Banyak data kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 27 \\
 &= 1 + (3.3 \times 1,431) \\
 &= 1 + 4 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{40}{5} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan presentasi *pre test*

Interval	Nilai Tengah (Xi)	Frekuensi (Fi)	Fi.Xi	Presentase %
10 – 18	14	6	84	22%
19 – 27	23	5	115	19%
28 – 36	32	8	256	29%
37 – 45	41	5	205	19%
46 – 54	50	3	150	11%
Jumlah		27	810	100%

4) Menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum fi.xi}{n}$$

$$= \frac{810}{27}$$

$$= 30$$

b. Deskriptif hasil *post test*

- 1) Menentukan rentang nilai (R) yaitu nilai terbesar dikurangi nilai terkecil

$$R = X_t - X_r$$

$$= 100 - 50$$

$$= 50$$

- 2) Banyak data kelas interval (K)

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 27$$

$$= 1 + (3.3 \times 1,431)$$

$$= 1 + 4$$

$$= 5$$

- 3) Menghitung panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{5}$$

$$= 10$$

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan presentasi *post test*

Interval	Nilai Tengah (Xi)	Frekuensi (Fi)	Fi.Xi	Presentase %
50 – 59	55	1	55	4%
60 – 69	65	3	195	11%
70 – 79	75	6	450	22%
80 – 89	85	9	765	33%
90 – 100	95	8	760	30%
Jumlah	375	27	2.225	100%

4) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fi.xi}{n} \\
 &= \frac{2.225}{27} \\
 &= 82
 \end{aligned}$$

Hasil analisis deskriptif penilaian *pre test* dan *post test mahārah qirā'ah* yang telah dilakukan dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Analisis data *pre test* dan *post test* kelas VII MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal Kab. Pematang

Statistik Deskriptif	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Sampel	27	27
Skor Maksimum	50	100
Skor Minimum	10	50
Rata-rata	30	82

Berdasarkan hasil dari *pre test* dan *post test*, diperoleh nilai rata-rata yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 52% terbukti dari nilai rata-rata *pre test* 30 sedangkan nilai rata-rata *post test* 82.

Tabel 4.7. Kategori hasil *pre test* dan *post test* penggunaan LKS kelas VII

No.	Interval	Kategori	Pre Test		Post Test	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1.	10 - 30	Sangat Rendah	19	70%	0	0
2.	31 - 51	Rendah	8	30%	1	4%
3.	52 - 72	Sedang	0	0	10	37%
4.	73 - 93	Tinggi	0	0	15	55%
5.	93 - 100	Sangat Tinggi	0	0	1	4%
Jumlah			27	100%	27	100%

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data seperti tabel di atas, bahwa sebelum diberikan perlakuan (*pre test*) terdapat 19 siswa (70%) kategori sangat rendah dan 8 siswa (30%) kategori rendah, sedangkan kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi tidak ada. Setelah diberikan perlakuan (*post test*) diperoleh 1 siswa (4%) kategori rendah, 10 siswa (37%) kategori sedang, 15 siswa (55%) kategori tinggi dan 1 siswa (4%) kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kab. Pemalang mengalami peningkatan signifikan yang terbukti dari nilai *pre test* dan *post test*. Dilihat dari nilai presentase sebelum diberikan perlakuan terdapat 70% dalam kategori sangat rendah, sedangkan sesudah diberi perlakuan 0% atau tidak ada yang termasuk kategori sangat rendah.

B. Analisis Data Statistik

1. Uji Normalitas

Nilai *pre test* dan *post tes* selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan versi *SPSS 16.0*, hasil pengujian normalitasnya sebagai berikut :

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.17087710
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.137
	Negative	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,177 yang artinya $0,177 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui perbedaan data yang didapat dari 2 kelompok dengan varian yang sama. Peneliti menggunakan 1 kelompok, akan tetapi ada 2 *treatment* maka perlu diuji homogenitasnya. Untuk mengujinya peneliti menggunakan uji homogenitas jenis *levene*, hasil yang didapat sebagai berikut:

a. Hasil *pre test*

Tabel 4.9. Hasil *pre test*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.231	1	25	.635

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,635. Bisa disimpulkan bahwa nilai Sig. $0,635 > 0,05$. Dapat diartikan hasil *pre test* berdistribusi normal.

b. Hasil *post test*

Tabel 4.10. Hasil *post test*

Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.996	1	25	.009

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Sig. 0,09 dimana Sig. $0,09 > 0,05$ bisa dikatakan bahwa hasil *post test* berdistribusi normal.

3. Uji *Paired Sampel T-Test*

Tabel 4.11. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test*

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-55.926	18.242	3.511	-63.142	-48.710	-15.930	26	.000

Berdasarkan pengujian tabel di atas menghasilkan nilai *Sig.(2-tailed)* .000. Artinya nilai *Sig.(2-tailed)* $.000 < 0,05$. Sehingga hasil *pre test* dan *post test* mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS bahasa Arab dapat meningkatkan *mahārah qirā'ah* siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal.

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik setiap butir soal, baik melalui telaah butir soal maupun analisis empiris. Hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui mutu soal dan mutu belajar peserta didik dari analisis hasil

mengerjakan soal LKS.⁵⁷ Agar mempermudah analisis butir-butir soal, peneliti menggunakan alat bantu *microsoft excel* dengan menginput satu persatu butir soal ke dalam spreadsheet excel. Berikut analisis butir soal:



⁵⁷ Elviana, “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates”, (Banda Aceh: Jurnal MUDARRISUNA, No. 2, X, 2020), hlm.61.

Tabel 4.12. Analisis Butir Soal Post Test

No.	Nama	Analisis Butir Soal Post Test										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	M. Bilal .F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Sigit Fathullah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
3	M. Fahri Alamsyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
4	Fikri Prasakti	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
5	Alfiyan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
6	Reza	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
7	Muhammad Ziddan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
8	Satrio	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
9	Fitri Nuralini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
10	Alya Ghina .F.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
11	Zahwa Kamila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
12	Nur Afiana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
13	Tubagus Arya Bima	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
14	Manzilatul Maimunah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
15	Ridho Rifano	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9

16	Abdul Muiz	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
17	M. Arifin Ilham	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
18	Azka Akiyatul Muna	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
19	Marsya Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	Kholilah Lidya .S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	Rere Ferliani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
22	Fatihul Hakim	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
23	M. Syafi Udin	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
24	Faza Adita	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
25	Ghani Multazam	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
26	Ahmad Rifqi Addyan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6
27	Ghifri Al Kautsar	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5

a. Analisis Kesukaran Butir Soal

Analisis tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda LKS bahasa Arab kelas VII MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil analisis tingkat kesukaran selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria tingkat kesukarannya sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 4.13. Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Setelah hasil analisis diketahui tingkat kesukarannya, diketahui bahwa soal yang dianalisis memiliki 1 soal berkategori sukar dan 9 soal berkategori mudah. Persentase analisis tingkat kesukaran pada butir soal pada pilihan ganda yang ditampilkan pada sebagai berikut:

Tabel 4.14. Presentase Analisis Butir Soal

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Mudah	9	1,2,3,4,5,7,8,9,10	90%
2.	Sukar	1	6	10%

⁵⁸ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 88-89.

b. Analisis Daya Beda

Penghitungan daya pembeda pada soal pilihan ganda LKS bahasa Arab kelas VII MTs Asyafi'iyah Pecangakan Comal 2022/2023 dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil analisis tingkat kesukaran selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria tingkat kesukarannya. Kriteria tingkat kesukaran yang ditampilkan pada tabel berikut ini :⁵⁹

Tabel 4.15. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Nilai D	Kategori
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Negatif	Semuanya Tidak Baik

Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis daya pembedanya terdapat 7 soal berkategori jelek, 2 soal berkategori cukup, dan 1 soal berkategori baik. Persentase analisis tingkat kesukaran pada butir soal pada pilihan ganda yang ditampilkan pada sebagai berikut:

⁵⁹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 213-214.

Tabel 4.16. Prosentase Analisis Kesukaran Butir Soal

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Jelek	7	1,2,3,5,6,7,8,9	70%
2.	Cukup	2	4, 9	20%
3.	Baik	1	10	10%

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan LKS bahasa Arab untuk meningkatkan *mahārah qirā'ah* siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reasearch*). Populasi dalam penelitian ini kelas VII yang keseluruhan berjumlah 35 siswa. Sampel yang diambil hanya 27 siswa dengan teknik sampling *non-probability sampling* (pengambilan sampel tidak acak) diambil hanya sampel yang bersedia mengikutinya. Seluruh sampel diberikan 2 perlakuan menggunakan soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur penggunaan LKS dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah*.

Untuk mengukur penguasaan penggunaan LKS dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah*, peneliti menggunakan instrumen soal bacaan mengenai *mahārah qirā'ah* yang berjudul *al-bait*. Soal tersebut digunakan untuk menilai siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan, soal yang digunakan ketika *pre test* dan *post test* yaitu soal yang sama.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diketahui hasil *pre test* skor tertinggi 50 dan terendah 10. Hasil *post test* tertinggi 100 dan

terendahnya 50. Dan diperoleh nilai rata-rata *pre test* 30, nilai rata-rata *post test* 82. Hasil ini terbukti bahwa terdapat peningkatan signifikan sebesar 52% dari nilai rata-rata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS mampu meningkatkan *mahārah qirā'ah*.

Sedangkan hasil analisis data efektivitas penggunaan LKS bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah*, peneliti menggunakan alat bantu *SPSS versi 16*. Sebelum melangkah ke uji yang lainnya, peneliti mengambil 2 uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas untuk mengukur data tersebut normal atau tidak. Yang hasilnya data berdistribusi normal sebesar *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,177 yang artinya $0,177 > 0,05$. Sedangkan, uji homogenitas untuk mengetahui bahwa data sama atau tidak dalam sebuah populasi, dari uji tersebut menghasilkan nilai *pre test Sig.* $0,635 > 0,05$ dan *post test* sebesar *Sig.* $0,009 > 0,05$ dikatakan normal semua.

Untuk uji hipotesisnya (Uji-T) peneliti menggunakan uji *paired sampel test* atau uji pasangan antara 2 nilai *pre test* dan *post test* yang menghasilkan nilai *Sig.(2-tailed)* .000. Artinya nilai *Sig.(2-tailed)* $p < 0,05$. Sehingga hasil *pre test* dan *post test* mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS bahasa Arab dapat meningkatkan *mahārah qirā'ah* siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal.

Untuk menganalisis butir-butir soal dalam LKS bahasa Arab, peneliti mendapatkan hasil analisis bahwa soal yang baik adalah soal yang

tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.⁶⁰

Eko Putra Widoyoko menyatakan, bahwa naskah soal tes sebaiknya menggunakan butir soal yang tingkat kesulitannya berimbang, yaitu sulit = 25%, sedang = 50% dan mudah = 25%.⁶¹ Kualitas tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis tingkat kesukaran. Penghitungan analisis tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft excel*. Selanjutnya hasil analisis tingkat kesukaran diklasifikasi berdasarkan kriteria menurut Supardi.⁶²

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dimiliki soal pilihan ganda LKS bahasa Arab materi Mahārah *Qirā'ah*, diperoleh 1 (10%) soal berkategori sukar, 9 (90%) soal berkategori mudah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda LKS bahasa Arab tersebut tidak baik, karena terlalu banyak soal berkategori mudah dan hanya satu soal yang berkategori sukar.

Analisis butir soal yang ke dua yaitu analisis daya pembeda. Daya beda atau daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk membedakan

⁶⁰ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018)hlm. 207.

⁶¹ Eko Putra Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.179.

⁶² Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 89.

siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Indeks kemampuan tinggi atau kelompok atas yang dibuktikan dengan menjawab lebih banyak soal yang benar. Sedangkan, kemampuan rendah sedikit menjawab soal dengan benar. Penghitungan analisis tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft excel*.

Hasil analisis tingkat kesukaran yang dimiliki soal pilihan ganda LKS bahasa Arab materi *Mahārah Qirā'ah*, terdapat 7 (70%) kategori jelek, 2 (20%) soal kategori cukup dan kategori baik 1 (10%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda LKS bahasa Arab materi *Mahārah Qirā'ah* tersebut memiliki daya pembeda yang kurang baik dalam membedakan peserta didik yang menguasai materi dan yang belum menguasai materi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS bahasa Arab efektif dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* siswa kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pematang. Dengan begitu, H1 diterima dibuktikan dengan hasil rata *pre test* dan *post test* terjadi peningkatan signifikan sebesar 52%, kemudian hasil uji T *Sig.(2-tailed) .000* Artinya nilai *Sig.(2-tailed) p < 0,05*. Sehingga hasil *pre test* dan *post test* mengalami perubahan yang signifikan (berarti).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan di kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang yang telah dipaparkan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber pembelajaran siswa kelas VII di MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang, ini mampu meningkatkan *mahārah qirā'ah* (keterampilan membaca) dibuktikan dalam proses belajar mengajar yang mampu meningkatkan minat, mengasah berfikir kritis, efektivitas pembelajaran serta rangsangan belajar berupa stimulus atau tindakan pada siswa sehingga membawa pengaruh yang positif terhadap aspek kognitif yang terjadi pada peningkatan hasil belajar.
2. Dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa Arab Kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 52% yang terjadi adanya stimulus yang dilakukan oleh guru. Kemudian dilakukan Uji T yang akan menyimpulkan penelitian ini, menghasilkan nilai *Sig.(2-tailed)* $p < 0,05$. Sehingga hasil *pre test* dan *post test* mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Kesimpulannya, bahwa H1 diterima karena penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) bahasa Arab terdapat

peningkatan *Mahārah Qirā'ah* dan efektif digunakan di kelas VII MTs Asy Syafi'iyah Comal Kabupaten Pematang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan hal-hal berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Disarankan kepada guru menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai penunjang pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.
3. Kepada peneliti lain yang berminat disarankan untuk meneliti tentang efektifitas penggunaan LKS pada pembelajaran bahasa Arab atau pembelajaran yang lain.

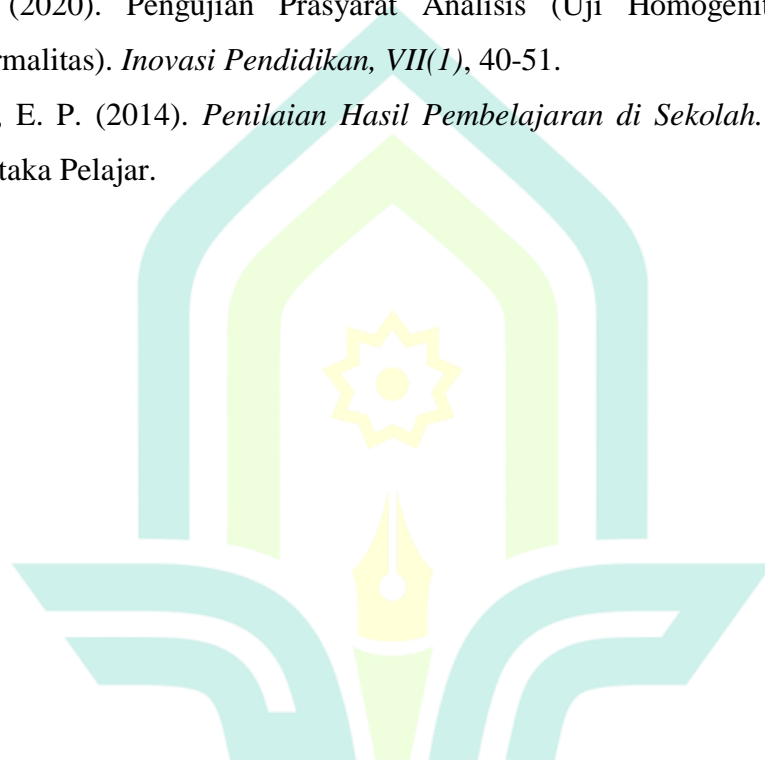
DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tomi. (2015). Penggunaan LKS Sebagai Tindakan Rasionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pend. Ant.*, V(2), 1-56.
- Ahyar, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Digital Untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman. *Jurnal PAI* , 60-133.
- Al- Alim, I. A. (1961). *Al Muwajjih Al-Fanny, li Muddarrisi al-Lughah al-Arabiyyah*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Apriyani, Riski; Hartono, Bryan Pudji. (2022). Implementasi SPSS Dalam Analisis Data Bagi Mahasiswa Di Cilacap. *Jurnal Terapan Abdimas*, V(2), 230-237.
- Arikunto, & Suharsimi. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryani, F., & Hiltrimartin, C. (2011). Pengembangan LKS Untuk Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematik Kelas VIII Di SMPN 18 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematik* , 120-131.
- Azhar. (1991). *PMB Pola CBSA dan LKS*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belawati, T., & dkk. (2006). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Echolis; Shadily. (2005). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Elviana. (2020). Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates. *Jurnal MUDARRISUNA*, X(2), 10-60.
- Ermis, Netty. (2021). Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan* , 10-79.
- Faradiba. (2020). *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*. Jakarta : UKI Press.
- Fikri, Mochammad Ali Dzil. (2007). Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab

- Siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang. *Jurnal Sastra Arab* , 50-62.
- Firmansyah, D. D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* , 90-92.
- Hermawan, A. (2011). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khully, M. A. (2016). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Subang: Royyan Press.
- Lestyarini. (2013). Pentingnya Metakognisi Dalam Membaca Komprehensi Teks Berbagai Bidang Studi. *Jurnal Staf UNY* , 259-299.
- Majid, A. (2021). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marwati. (2011). Metode Pengajaran Qiro'ah. *Jurnal Adabiyah*, XI(1), 3-10.
- Maula, I. (2014). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal-Soal Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kelas VII E MTsN 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Journal Of Arabic Learning And Teaching*, III(1), 7-88.
- Maulana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mayang, S. (2023, Januari 12). *Tips & Trik Ini Dia Cara Mengerjakan Soal Literasi Dengan Mudah*. Retrieved Agustus 22, 2023, from Cara Mengerjakan Soal Literasi Dengan Mudah: <https://maukuliah.id/cara-mengerjakan-soal-literasi-dengan-mudah/>
- Muhsyanur. (2014). *Membaca Suatu Keterampilan Reseptif*. Yogyakarta: Buginesepress.
- Mujib, Fathul; Rahmawati, Nailur. (2012). *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nur Fadilah, I. N. (2023, Mei 12). Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Asy Syafu'iyah Pecangakan Comal. (F. Aeni, Interviewer)

- Nurcholis, A., & dkk. (2019). Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital. *Jurnal Jurusan PBA, XVIII(2)*, 111-135.
- Puspita, D. I. (2020). *Pembelajaran Berbasis Praktik Baik Untuk Peserta Didik*. Jakarta: Tinta Merah Indonesia.
- R, S. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A. A. (2017). Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Divan, III*, 120-157.
- Rathomi, Ahmad. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Islam, VIII(1)*, 500-539.
- Rosikh, F., & Nasihin. (2020). Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *Jurnal INSUD Lamongan, XV(1)*, 30-70.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pengembangan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sa'diyah, Halimatus. (2018). Bermain Peran (Role Playing) dalam Pembelajaran Maharah al Kalam di PKPBA Maliki Malang. *Jurnal Tarbiyatuna, III(2)*, 12-20.
- Santoso, S. (2008). *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sholehuddin, Ach; Wijaya, Mu'alim. (2019). Implementasi Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Jurnal Arabiyatuna Bahasa Arab, III*, 1-127.
- Siyoto, Sandu; Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudati. (2003). *Tujuan Lembar Kerja*. Surabaya: UPI Press.
- Sudiarti, S. (2015). Peningkatan Ketrampilan Membaca Teks Arab Gundul Melalui Ajtifitas Membaca Intensif Berbasis Gramatikal. *Jurnal Fenomena, VII(1)*, 70-77.
- Sudjiono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharso, & Retnoningsih. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Semarang: Widya Karya.
- Suminto, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Assesment Pendidikan*. Bandung: Trim Komunikata.
- Supardi. (2005). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susongko, P. (2016). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.
- Usmadi. (2020). Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan, VII(1)*, 40-51.
- Widyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Farah Aeni
Ttl : Pemalang, 22 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT 001 RW 007 Dusun Balutan, Kel. Purwoharjo, Kec.
Comal, Kab. Pemalang
No. Hp : 0895372426564
Nama Ayah : Chaeron Afandi
Nama Ibu : Puraeni
Anak ke : 2 dari 1 bersaudara
Riwayat Pendidikan :
1. TK Pertiwi Ujunggede (2005-2007)
2. SDN 04 Ujunggede (2007-2013)
3. SMPN 1 Comal (2013-2016)
4. SMAN 1 Comal (2016-2019)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FARAH AENI
NIM : 2219011
Jurusan/Fakultas : PBA / FTIK
E-mail address : farahaeni2023@gmail.com
No. Hp : +62 895-3724-26564

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
(LKS) BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
MAHĀRAH QIRĀ'AH SISWA KELAS VII MTS ASY
SYAFI'YAH PECANGAKAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 November 2023



FARAH AENI
NIM : 2219011

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1393/Un.27/J.II.2/TL.00/03/2023 27 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

Yth. KEPALA SEKOLAH MTS ASY SYAFI'IIYAH PECANGAKAN COMAL
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : FARAH AENI
NIM : 2219011
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRO'AH SISWA KELAS VII MTS ASY SYAFI'IIYAH PECANGAKAN COMAL".


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 197706232009011008
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah

JAS-ANZ



Lampiran 2. Surat Bukti Keterangan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASY SYAFI'iyah (YPIA)
MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) ASY SYAFI'iyah
COMAL PEMALANG
Jl. DAHLIA NO. 148 DESA PECANGAKAN**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 159/MTs.Asy/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MTs Asy Syafi'iyah Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Farah Aeni
NIM : 2219011
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di MTs Asy Syafi'iyah Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Bahasa Arab Kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Pecangakan Comal"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 14 Juni 2023
Kepala Sekolah

Ahmad Fauzi, S. Pd
NIP. 197704132009011005

Lampiran 3. Dokumentasi Pengerjaan Soal *Pre Test*



Lampiran 4. Dokumentasi Pengerjaan Soal *Post Test*



Lampiran 5. KI dan KD LKS bahasa Arab kelas VII

Program Tahunan		
Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas : VII Tahun Pelajaran : 2022 - 2023		
Smt.	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.. 1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.. 1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah Swt. sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis. 1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman. 1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi. 1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	54
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.1 Menjalankan perilaku peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.2 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.4 Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.5 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..	
	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna, dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema التعرف المتعدد (ضمير) + الخبر (نعت / ظرف المكان) yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya (هل - من أين). 3.2 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema التعرف المتعدد (ضمير) + الخبر (ضمير) memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المتعدد (ضمير) + الخبر (ضمير). 3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema المرافق المدرسية yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal المتعدد (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان). 3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi gramatikal المتعدد (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان) dalam teks sederhana yang berkaitan dengan tema المرافق المدرسية. 3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema الأدوات المدرسية yang melibatkan tindak tutur menunjukkan peralatan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal الضمير المتصل. 3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema الأدوات المدرسية dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير المتصل.	

	<p>Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> <p>4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memperkonkretkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya (هل - من أين) baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema التعرف dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المتبتدا (إشارة) + الخبر (ضمير) + الخبر المتبتدا (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان) dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المتبتدا (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان) dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المتصل الضمير baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الأدوات المدرسية dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير المتصل.</p>	
2	<p>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt..</p> <p>1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt..</p> <p>1.9 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p> <p>1.10 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p> <p>1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p> <p>1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	54
	<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.7 Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.8 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.9 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.10 Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.11 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.12 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	
	<p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna, dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema العنوان yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم).</p> <p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام ١ - ١٠٠.</p> <p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + الخبر المؤخر.</p> <p>3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + الخبر المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت.</p>	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VII/2
Alokasi Waktu	: 18 Jam Pembelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memo-difikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt..
- 1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt..
- 1.9 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.
- 1.10 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.
- 1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.
- 1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.
- 2.7 Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 2.8 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 2.9 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 2.10 Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 2.11 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 2.12 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر.
- 3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت.
- 4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.10 Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر.

C. Indikator

1. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر.
2. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت.
3. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.
4. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut.

1. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر.
2. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت.
3. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.
4. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر.

E. Materi Pembelajaran

الْبَيْتُ

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : saintifik

Strategi pembelajaran : kooperatif

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, studi dokumen, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Perincian Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.• Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut.
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca contoh teks bacaan (percakapan) tentang الْبَيْتُ• Mengamati mufrodat/istilah-istilah pada teks bacaan yang berkaitan dengan tema الْبَيْتُ <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan makna kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan tema الْبَيْتُ• Menanyakan beberapa istilah bahasa Arab pada teks yang tidak diketahui artinya.• Menanyakan penggunaan kata, frasa, dan kalimat berkaitan dengan tema الْبَيْتُ• Menanyakan kaidah-kaidah penulisan dan penggunaan fi'il madhi dalam kalimat berbahasa Arab. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan penggunaan huruf, kata, frasa, dan kalimat dalam teks bacaan yang berkaitan dengan tema الْبَيْتُ• Memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar pada teks dengan tema الْبَيْتُ• Mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan dan penggunaan fi'il madhi dalam kalimat berbahasa Arab. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi penggunaan bunyi kata, frasa, dan kalimat dalam teks bacaan bertema الْبَيْتُ• Menemukan makna atau gagasan dari teks berbahasa Arab dengan tema الْبَيْتُ• Membuat contoh frasa, kalimat, atau teks sederhana berbahasa Arab sesuai tema الْبَيْتُ• Menganalisis penerapan penggunaan fi'il madhi pada suatu teks bacaan berbahasa Arab. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Membacakan contoh ungkapan sederhana (frasa, kalimat, atau teks) berbahasa Arab sesuai dengan tema الْبَيْتُ• Menjelaskan kembali kaidah-kaidah penggunaan dan penulisan fi'il madhi dalam teks berbahasa Arab.• Membacakan contoh kalimat atau teks berbahasa Arab yang telah dibuat dengan menggunakan kaidah fi'il madhi.

Penutup

- Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar.
- Mengucapkan salam.

H. Penilaian Hasil Belajar

Sikap

Mengamati adab peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan sikap peserta didik dalam menyampaikan teks yang bertema **الْبَيْتُ** yang telah dibuat di depan kelas.

Pengetahuan

Tes tertulis (pilihan ganda, isian, dan esai) maupun lisan tentang struktur bahasa yang tepat (penggunaan huruf, kata, frasa, dan kalimat) dalam membuat teks yang bertema **الْبَيْتُ**

Keterampilan

- Membuat contoh kalimat atau teks yang berkaitan dengan tema **الْبَيْتُ**
- Membuat contoh kalimat atau teks yang menggunakan kaidah penulisan fi'il madhi.
- Membacakan atau mempraktikkan dialog yang ada di buku atau yang telah dibuat di depan kelas

I. Contoh Instrumen untuk Penilaian



انظُرِ الصُّورَةَ التَّالِيَةَ!

الْجُمْلَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلصُّورَةِ هِيَ ...

- ا. نَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ فِي الْمَطْعَمِ
- ب. نَجْلِسُ الضَّيْفُ فِي عُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ
- ج. نَجْتَمِعُ فِي عُرْفَةِ الْمَجْلُوسِ لِمُشَاهَدَةِ التَّلْفَازِ مَعًا
- د. نَجْلِسُ فِي الشَّرْفَةِ فِي الْمَسَاءِ

J. Sumber Belajar

Buku Bahasa Arab Kelas VII dan Kamus Bahasa Arab

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ahmad Fauzi, Spd
NIP. 19770432009011005

pemalang, 11 Jan 2023
Guru Mata Pelajaran

Ida Nur Farida
NIP.

Lampiran 6. Soal di LKS bahasa Arab kelas VII

Latih

A. Berilah tanda silang (x) huruf ا, ب, ج, د, atau هـ pada jawaban yang benar!

١) يَسْتَقْبِلُ أَبِي الصُّيُوفَ فِي عُرْفَةِ

- ا. الجُلُوسِ
ب. الإِسْتِقْبَالَ
ج. النَّوْمِ
د. المَطْعَمِ

٢) فِي بَيْتِهِ حَمَّامَانِ، وَاحِدٌ مِنْهُمَا لِلإِسْتِحْمَامِ وَالآخَرُ لِلْمِرْحَاضِ. الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا حَطُّ مَعْنَاهَا

- ا. tiga kamar mandi
ب. lima kamar mandi
ج. dua kamar mandi
د. satu kamar mandi

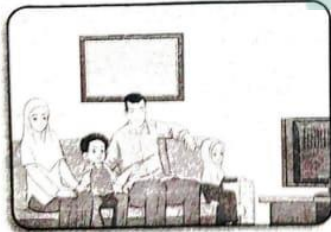
٣) ... هَذِهِ عُرْفَةُ النَّوْمِ؟ هَذِهِ عُرْفَةُ النَّوْمِ لِي.

- ا. مَاذَا
ب. مَنْ
ج. أَيْنَ
د. لِمَنْ

٤) أَحَبُّ زِرَاعَةِ الرَّهْرَةِ. فِي الْبَيْتِ، أَرْزَعُ الرَّهْرَةَ فِي

- ا. عُرْفَةِ الإِسْتِقْبَالِ
ب. البُسْتَانِ
ج. بَرَكَةِ السَّمَكِ
د. عُرْفَةِ الجُلُوسِ

٥) أَنْظِرِ الصُّورَةَ التَّالِيَةَ!



الجُمْلَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلصُّورَةِ هِيَ

- ا. نَتَنَاوَلُ النُّطُورَ فِي المَطْعَمِ
ب. نَجْلِسُ الصَّيْفِ فِي عُرْفَةِ الإِسْتِقْبَالِ
ج. نَجْتَمِعُ فِي عُرْفَةِ الجُلُوسِ لِمُشَاهَدَةِ التِّلْفَازِ مَعًا
د. نَجْلِسُ فِي الشُّرْفَةِ فِي الْمَسَاءِ

٦. فِي بَيْتِي أَرْبَعُ عُرُفٍ. الْمُبْتَدَأُ مِنَ الْجُمْلَةِ السَّابِقَةِ هُوَ

- ا. فِي بَيْتِي
ب. بَيْتِي
ج. أَرْبَعُ عُرُفٍ
د. ثَلَاثُ

٧. عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ فِي بَيْتِي نَظِيفَةٌ. الْأَدْوَاتُ فِيهَا مُرْتَبَةٌ. لَيْسَتْ الْأَدْوَاتُ فِي عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ هِيَ

- ا. كِتَابٌ
ب. مِقْلَمَةٌ
ج. مِسْطَرَةٌ
د. صَحْنٌ

٨. الْجَمْعُ مِنْ كَلِمَةِ "بَيْتٌ" يَعْنِي

- ا. بِيَاتٌ
ب. بِيُوتٌ
ج. بَايِتٌ
د. بَايُوتٌ

٩. السِّكِّينُ وَالْمِقْلَى وَالْمِلْعَقَةُ أَدْوَاتٌ فِي

- ا. الْحَمَّامُ
ب. الْمَطْبَخُ
ج. الْجِرَاحُ
د. عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

١٠. الْفَوَاكِهُ وَالْحَضْرَوَاتُ وَالْعَصِيرُ وَالْمَاءُ الْبَارِدُ فِي

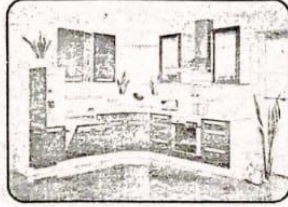
- ا. الْحِزَانَةُ
ب. الرَّفُوفُ
ج. الثَّلَاجَةُ
د. الْمَكْتَبَةُ

١١. جَانِبَ عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ مَكْتَبَةٌ صَغِيرَةٌ، فِيهَا كُتُبٌ وَمَجَلَّاتٌ كَثِيرَةٌ.

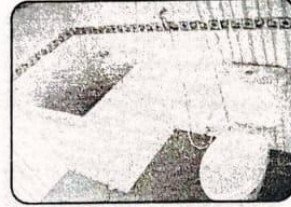
الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا الْخَطُّ تُسَمَّى بِـ

- ا. الْمُبْتَدَأُ الْمُقَدَّمُ
ب. الْخَبَرُ الْمُقَدَّمُ
ج. الْمُبْتَدَأُ الْمُؤَخَّرُ
د. الْخَبَرُ الْمُؤَخَّرُ

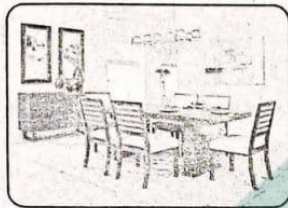
١٢٧. فَائِدَةُ الْعُرْفِ فِي الْبَيْتِ مُخْتَلِفَةٌ. الْعُرْفَةُ التَّالِيَةُ لِلطَّبْخِ هِيَ **HOTS**



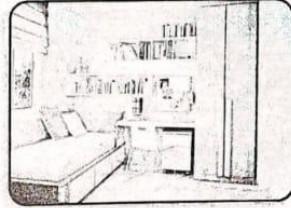
Sumber: tokoimania.com



Sumber: https://beritalamongan.com



Sumber: blue.kumparan.com



Sumber: plus.google.com

١٣. الْخَبْرُ فِي أَوَّلِ الْجُمْلَةِ يُسَمَّى بِ....

ج. الْخَبْرُ الْمَتَوَسِّطُ

ا. الْخَبْرُ الْمُؤَخَّرُ

د. الْخَبْرُ الْمَقْدَمُ

ب. الْخَبْرُ الْجَانِبِيُّ

١٤. إِذَا تُرِيدُ أَنْ تَنَامَ فَتَذْهَبُ إِلَى

ا. الْمَطْبَخُ

ب. الْمَطْعَمُ

ج. عُرْفَةُ النَّوْمِ

د. عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

١٥. الْجُمْلَةُ بِتَرْكِيْبِ خَبْرٍ مُقَدَّمٍ وَمُبْتَدَأٍ مُؤَخَّرٍ هِيَ

ا. الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ

ب. الصُّورَةُ الْمُلَوَّنَةُ فِي عُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ

ج. بَيْتُهُ كَبِيرٌ وَوَاسِعٌ

د. وَرَاءَ بَيْتِهِ بَرَكَةُ السَّمَكِ

Lampiran 7. Teks, Soal, dan hasil Pre Test dan Post Test

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat untuk menjawab soal no. 1-10!

بَيْتِي

الْبَيْتُ مَهْمٌ لِحَيَاةِ النَّاسِ لِأَنَّهُ مَسْكَنٌ مَعَ الْأُسْرَةِ. هَذَا بَيْتِي. مَوْقِعُهُ فِي شَارِعِ سَيْنُوفَانِي (Senopati) رقم ٤٨ باندونج. يَتَكَوَّنُ بَيْتِي عَلَى طَابَقٍ وَاحِدٍ بَلْ وَاسِعٍ وَكَبِيرٍ. فِيهِ عَشْرُ عُرْفٍ. فِيهِ عَشْرُ عُرْفٍ هِيَ عُرْفَةُ الْإِسْتِئْبَالِ وَعُرْفَةُ الْجُلُوسِ وَعُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ وَعُرْفَةُ الْأَكْلِ وَالْمَطْبُخِ وَالْجِرَاحِ وَعُرْفَةُ لِعَسْلِ الْمَلَابِيسِ وَثَلَاثُ عُرْفِ الثَّوْمِ. لِكُلِّ عُرْفِ الثَّوْمِ حَمَامٌ. أَمَامَ بَيْتِي شُرْفَةٌ وَحَدِيقَةٌ، أَمَا وَرَاءَ بَيْتِي بَرَكَةُ السَّمَكِ وَمَرْعَةٌ. الْعُرْفَةُ الْأُولَى فِي بَيْتِي هِيَ عُرْفَةُ الْإِسْتِئْبَالِ، فِيهَا أَدْوَاتٌ كَامِلَةٌ كَمِنْضَدَةٍ عَلَيَا زَهْرِيَّةٍ وَأَرِيكَةٍ وَمُصْبَاحٍ وَسَجَادَةٍ وَصُورَةٍ أُسْرَتِي الْكَبِيرَةِ. تِلْكَ الْعُرْفَةُ فَائِدَتُهَا لِاسْتِئْبَالِ الصُّبُوفِ. وَرَاءَ عُرْفَةِ الْإِسْتِئْبَالِ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ، إِذَا تَرِيدُ أُسْرَتِي أَنْ تَجْتَمِعَ مَعًا، فَتَجْتَمِعُ عُرْفَةُ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ. فِيهَا تُشَاهِدُ التَّلَفَّازَ وَحُأَوْرُ بَعْضًا بَعْضًا. فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ مِرْوَحَةٌ. أَشْتَعِلُ الْمِرْوَحَةَ حِينَ أَشْعُرُ الْهَوَاءَ حَارًا. جَانِبَ عُرْفَةِ الْجُلُوسِ ثَلَاثُ عُرْفِ الثَّوْمِ فِيهِ سَرِيرٌ وَوَسَادَتَانِ وَخِرَاطَةٌ كَبِيرَةٌ لِلْمَلَابِيسِ وَمِرْوَاةٌ وَسَاعَةٌ الْمَكْتَبِ. أَمَامَ عُرْفَةِ ثَوْمِي عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ، فِيهِ مَكْتَبُ التَّعَلُّمِ وَكُرْسِيٌّ وَكُتُبٌ كَثِيرَةٌ عَلَى الرَّفِّ كُلِّ لَيْلٍ، أَتَعَلَّمُ هُنَاكَ. أَتَنَاوُلُ الْفُطُورَ وَالْعِشَاءَ فِي عُرْفَةِ الْأَكْلِ فِي بَيْتِي وَقَعْتُ عُرْفَةَ الْأَكْلِ فِي عُرْفَةِ مُتَسَاوِيَةٍ بِالْمَطْبُخِ. فِيهِ مَكْتَبٌ وَكُرْسِيٌّ وَثَلَاجَةٌ وَرُفُوفٌ وَمَوْفِدٌ وَأَدْوَاتٌ لِلطَّبْخِ فِي الثَّلَاجَةِ فَوَاكِهِ وَخَضِرَوَاتٍ وَعَصِيرٌ وَمَاءٌ بَارِدٌ. فِي الرَّفِّ صُحُونٌ وَمَلْعَقَةٌ وَكُوبٌ وَكَأْسٌ. وَفِي الرَّفِّ الْآخِرِ، شَائِي وَفَهْوَةٌ وَلَبَنٌ وَسُكَّرٌ وَمِلْحٌ وَتَوَابِلٌ مُتَنَوِّعَةٌ. حَوْلَ الْمَطْبُخِ تَوَافِدُ رُجَاجِيَّةٍ. إِذَنْ أَسْتَطِيعُ أَنْ أَنْظُرَ الْحَالَ وَرَاءَ الْبَيْتِ، وَرَاءَ الْبَيْتِ بَرَكَةُ السَّمَكِ وَمَرْعَةٌ. فِي بَرَكَةِ السَّمَكِ أَسْمَاكٌ كَثِيرَةٌ. عَادَةً، أُطْعَمُ الْأَسْمَاكَ فِي الصَّبَاحِ. أَمَا فِي الْمَرْعَةِ خَضِرَوَاتٍ مُتَنَوِّعَةٌ، كَخِيَارٍ وَسَبَاتِخٍ وَجَزْرٍ وَخَرْدَلٍ وَطَمَاطِمٍ. جَانِبَ الْمَرْعَةِ عُرْفَةُ لِعَسْلِ الْمَلَابِيسِ، فِيهِ عَسَالَةٌ يَبِيضَاءُ وَمَسْحُوقٌ الْغَسِيلِ عَلَى الرَّفِّ.

*.....

Nama :

Kelas :

Tadrib

A. berilah tanda silang (x) huruf ا،ب،ج،د pada jawaban yang benar!

١. يَسْتَقْبِلُ أَبِي الصُّوفِ فِي عُرْفَةٍ.....

أ. الجُلُوسِ ج. التَّوْمِدِ

ب. الأَسْتِقْبَالِ د. المَطْعَمِ

٢. فِي بَيْتِهِ حَمَامَانِ، وَاحِدٌ مِنْهُمَا لِلاِسْتِحْضَامِ وَالْآخَرُ لِلْمِرْحَاضِ. الْكَلِمَةُ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ مَعْنَاهَا.....

أ. tiga kamar mandi ج. dua kamar mandi

ب. lima kamar mandi د. satu kamar mandi

٣.هذه عُرْفَةُ التَّوْمِ؟ هذه عُرْفَةُ التَّوْمِ لِي.....

أ. مَاذَا ج. أَيْنَ

ب. مَنْ د. لِمَنْ

ع. أَحَبُّ زِرَاعَةِ الرَّهْرَةِ. فِي الْبَيْتِ، أَرْزَعُ الرَّهْرَةَ فِي.....

أ. عُرْفَةُ الأَسْتِقْبَالِ ج. بِرَكَّةِ السَّمَكِ

ب. البُسْتَانِ د. عُرْفَةُ الجُلُوسِ

٥. أَنْظِرِ الصُّورَةَ التَّالِيَةَ!



الْجُمْلَةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلصُّورَةِ هِيَ.....

أ. تَتَنَاوَلُ الفُطُورَ فِي المَطْعَمِ

ب. يجلس الضيف في غرفة الاستقبال

ج. يجتمع في غرفة الجلوس لمشاهدة التلفاز

د. يجلس في الشرفة في المساء

٦. غرفة المذاكرة في بيتي تطيئة. الأدوات فيها مرتبة. ليست الأدوات في غرفة المذاكرة هي.....

أ. كتاب

ج. مسطرة

ب. مقلمة

د. صحن

٧. الميكين والملقى والملعة أدوات في.....

أ. الحمام

ج. الجراج

ب. المطبخ

د. غرفة الجلوس

٨. الفواكه والخضروء والعصير والماء والبارد في.....

أ. الخزانة

ج. التلاجة

ب. الرفوف

د. المكتبة

٩. فائدة العرف في البيت مختلفة. الغرفة التالية للطبخ هي.....

أ.

ج.



د.



ب.



١. إذا تريد أن تنامتذهب إلى.....

أ. المطبخ

ج. غرفة النوم

ب. المطعم

د. غرفة الجلوس